

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Auditor merupakan salah satu profesi yang menarik untuk dikaji, karena ditengah perkembangan bisnis yang terus meningkat dan kebutuhan akan informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan membuat persaingan akan bisnis semakin beragam, dimana perusahaan menginginkan daya tarik untuk mendapatkan investor maupun meyakinkan kreditor. Sehingga terlihat baik didepan stakeholder maupun pesaing lainnya, maka salah satu cara dengan memperbagus laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen perusahaan. Auditor memiliki tanggung jawab untuk memberikan tingkat kelayakan akan keandalan informasi akuntansi yang telah disusun oleh manajemen perusahaan, khususnya untuk profesi akuntan publik dan auditor yang memiliki standar penilaian yang berguna untuk mencegah terjadinya kegagalan dalam proses audit, karena hal tersebut akan memberikan pengaruh besar bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan dimana proses audit dilakukan yang kompeten dan independen (Arens *et.al.*, 2015).

Keberhasilan dan Kinerja seseorang dalam suatu bidang pekerjaan banyak ditemukan oleh tingkat kompetensi. Auditor harus benar-benar melaksanakan prosedur audit sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) agar laporan audit berkualitas dalam pengambilan keputusan. Para pemakai laporan keuangan selalu memeriksa dan mencari informasi tentang keterandalan laporan keuangan perusahaan dengan melakukan audit secara independen, kompeten, bertanggung jawab dan mempunyai motivasi yang tinggi agar informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut lengkap, akurat, dan tidak bias. Tanpa menggunakan jasa auditor independen, manajemen perusahaan mungkin tidak

dapat meyakinkan pihak luar bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen perusahaan berisi informasi yang dapat dipercaya.

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, harus dapat memberikan jasa yang berkualitas guna dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Jika auditor tidak memperhatikan kualitas audit atas laporan keuangan, auditor akan memberikan pendapat yang salah dan akan berdampak bagi pengguna informasi atau klien, sehingga akan membuat pengguna informasi mengambil keputusan yang salah.

De Angelo dalam St. Nurmawan (2011) Mendefinisikan kualitas audit selaku mungkin kalau auditor hendak menciptakan serta memberi tahu pelanggaran dalam sistem akuntansi dengan pengetahuan serta kemampuan auditor. Sebaliknya pelaporan pelanggaran bergantung kepada dorongan auditor buat mengatakan pelanggaran tersebut. Dorongan ini bergantung pada independensi yang dipunyai oleh auditor tersebut. Seseorang auditor wajib mempunyai perihal-hal yang berkaitan dengan kompetensi, independensi serta akuntabilitas. Ketiga perihal tersebut mempengaruhi terhadap kualitas audit

Seorang auditor kerap dilema akan pekerjaannya dalam mengaudit laporan keuangan. Disatu sisi auditor harus mempertahankan independensinya, namun disisi lain auditor menerima imbalan ekonomis yang diberikan oleh kliennya. Auditor dituntut oleh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk memberikan pendapat tentang kewajaran pelaporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan untuk dapat menjalankan kewajibannya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurjanah dan Kartika (2016) menunjukkan hasil bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewa (2019) menunjukkan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan kurang independennya seorang auditor dalam melakukan tugas audit maka berdampak pada laporan audit yang dihasilkan tidak sesuai dengan kenyataan, sehingga kualitas audit yang dihasilkan kurang bagus yang mengakibatkan kurangnya kepercayaan pengguna jasa auditor.

Seorang auditor wajib mempunyai perilaku kompetensi, untuk menjadi seorang auditor pastinya wajib yang berkompeten, auditor wajib mempunyai

kemampuan pengalaman, pembelajaran yang resmi dan juga disertai dengan pelatihan khususnya di bidang audit, sehingga dengan semua yang dimiliki auditor bisa terampil dalam mengerjakan tiap pekerjaannya dengan cepat dan mudah.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh ismiyati (2019) dan Dewa (2019) menunjukkan hasil yang sama yaitu kompetensi auditor memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit dikarenakan semakin tinggi kompetensi seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan semakin bagus. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2018) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu kompetensi auditor tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit.

Kualitas dari hasil kerja auditor dapat dipengaruhi oleh rasa tanggungjawab (akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan tugas audit. kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu : kompetensi dan independensi, jadi dapat dikatakan selain kompetensi dan independensi, akuntabilitas juga dapat mempengaruhi kualitas audit. Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungannya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliana (2018) dan Burhanudin (2016) menunjukkan hasil bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ismiyati (2019) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu akuntabilitas tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit.

Seorang auditor juga mempunyai Independensi merupakan sikap yang tidak mudah dipengaruhi, dan tidak memihak pada siapapun. Akuntan Publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka penelitian ini ingin menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Penelitian ini fokus pada sikap-

sikap yang seharusnya dimiliki oleh auditor yaitu kompetensi, Independensi dan akuntabilitas. Penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih jauh mengenai **“PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN AKUNTABILITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT”** (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Jakarta Timur tahun 2021).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kompetensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit?
2. Apakah Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit?
3. Apakah Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah kompetensi memberi pengaruh positif terhadap kualitas audit.
2. Untuk menguji apakah Independensi memberi pengaruh positif terhadap kualitas audit.
3. Untuk menguji apakah Akuntabilitas memberi pengaruh positif terhadap kualitas audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Manfaat bagi peneliti adalah agar penulis dapat membandingkan teori yang di dapat dibangku kuliah serta menambah wawasan tentang pentingnya untuk menjaga sikap kompeten, independensi dan rasa tanggung jawab bagi seorang auditor dalam melaksanakan laporan audit sehingga dapat meningkatkan kualitas audit yang diberikan.

b. Bagi Masyarakat Umum

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang auditing, serta dapat memahami tentang kinerja auditor dengan memberikan bukti empiris tentang pengaruh Kompetensi, Independensi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit.

c. Bagi Auditor

sebagai bahan masukan, tentang bagaimana pengaruh kompetensi, Independensi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas auditor dan untuk meningkatkan pemahaman auditor tentang audit agar dapat meningkatkan kualitas audit dan menjaga kinerjanya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wacana bagi pembaca tentang “Kualitas Audit” maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya dan menjadi bahan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang kualitas audit.